

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

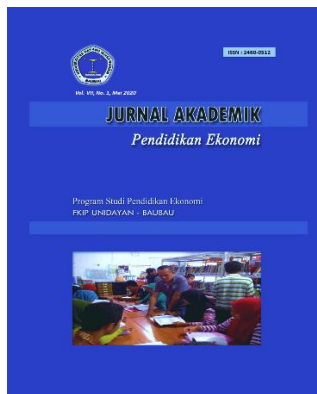
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: Analysis, Income, copra

Kata kunci: Analisis, Pendapatan, Kopra

Korespondensi Penulis:
Muhammad Hakim Pribadi
Nomor Tlp : 085395907942
Ardin
Nomor Tlp: 082211402580



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

ANALISIS PENDAPATAN USAHA KOPRA DI DESA SANDI KECAMATAN KALEDUPA SELATAN KABUPATEN WAKATOBI

¹Muhammad Hakim Pribadi, ²Ardin

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau,
Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: ¹muhammadhakimpribadimhp@gmail.com
²ardinwaleppa112@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this research is how much income the copra business earns in Sandi Village of South Kaledupa District, Wakatobi Regency. This study aims to determine how much copra business income is in the Sandi Village, South Kaledupa District, Wakatobi Regency. This type of research is quantitative research using a quantitative approach. The population in this study are 50 copra business owners in Sandi Village of South Kaledupa District, Wakatobi Regency. The sample in this study amounted to 50 informants who were selected using probability sampling technique. The instruments used in this study were observation, interviews, and documentation. The data were analyzed by using descriptive analysis. The results of the study show that the raw material used to make copra is coconut. The total income of the copra business in Desa Sandi which is the profit used to meet the necessities of life in 2019 is IDR 424,690,000, in 2020 IDR 371,980,000 and in 2021 IDR 477,710,000. This profit was obtained from reducing the total revenue or revenue (TR) with the total cost (TC) where the total revenue or revenue in 2019 was IDR 479,340,000, in 2020 IDR 416,080,000 and in 2021 IDR 532,600,000, and the total cost in 2019 IDR 54,650,000, in 2020 IDR 54,100,000, and in 2021 IDR 54,890,000 over three periods.

Intisari

Rumusan masalah masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan usaha kopra di desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usaha kopra di desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kopra di desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 informan yang dipilih dengan menggunakan teknik probability sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku yang digunakan untuk membuat kopra yaitu kelapa. Total pendapatan usaha kopra di desa sandi yang merupakan keuntungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pada tahun 2019 sebesar Rp. 424.690.000, pada tahun 2020 Rp. 371.980.000 dan pada tahun 2021 Rp. 477.710.000 keuntungan ini diperoleh dari pengurangan total pendapatan atau penerimaan (TR) dengan total biaya (TC) dimana total pendapatan atau penerimaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 479.340.000, pada tahun 2020 Rp 416,080.000 dan pada tahun 2021 Rp. 532.600.000, dan total biaya yang dikeluarkan Rp. Pada tahun 2019 Rp. 54.650.000, pada tahun 2020 Rp. 54.100.000, dan pada tahun 2021 Rp. 54.890.000 selama tiga periode.

Cara Mengutip:

Pribadi, Hakim, Muhammad., ardin. 2022. Analisis Pendapatan Usaha Kopra di Desa Sandi Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 9 Nomor 2. Halaman 40-43

I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Paling tidak ada lima peran pentingnya, yaitu berperan secara langsung dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja di pedesaan, berperan dalam menghasilkan devisa dan atau penghematan devisa dan berfungsi dalam pengendalian inflasi sehingga secara langsung berperan menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan sektor ekonomilainya (Fatmawati, 2003).

Usaha Kopra merupakan salah satu usaha di sektor informal yang salah satu unit usaha berskala menengah dengan modal yang relative minim serta jam usaha yang tidak terbatas. Namun demikian kelompok usaha kopra tersebut memiliki potensi untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja, terutama bagi tenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan keahlian yang memadai serta pendidikan yang terbatas. Di samping itu usaha kopra mampu memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat serta dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional dan stabilitas ekonomi daerah pada khususnya.

Usaha kopra merupakan salah satu mata pencaharian bagi masyarakat di desa sandi kecamatan kaledupa selatan. Hal ini diketahui dari banyaknya petani kelapa yang ada di desa sandi kecamatan kaledupa selatan. Usaha kopra ini dapat memberikan penghasilan yang cukup bagi sebagian masyarakat desa sandi. Adapun harga kopra selalu naik turun sehingga pendapatan masyarakat desa sandi tidak menetap. Oleh sebab itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

Dari uraian masalah penelitian di kemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Pendapatan usaha kopra di desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi"

II. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara dan observasi dan menggunakan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Penelitian ini dilakukan pada usaha kopra yang ada di desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juni 2022. dan Perlindungan Anak Kota Baubau Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 50 responden

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
2. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Langkah-langkah dalam analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NI = TR - TC$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Usaha kopra bersih secara keseluruhan informan pada tahun 2019 pendapatan masyarakat desa sandi sebanyak 424.690.000, pada tahun 2020 pendapatan masyarakat desa sandi sebanyak 371.980.000 pada tahun 2021 pendapatan masyarakat desa sandi menurun hal ini di akibatkan oleh menurunnya harga kopra dan disebabkan covid 19, kondisi cuaca dan modal dan pada tahun 2021 pendapatan masyarakat desa sandi sebanyak 477.710.000 jadi pendapatan masyarakat desa sandi selama tiga tahun naik turun atau fluktuatif. Dalam usaha kopra bapak Adini pendapatan tertinggi, bapak Udi pendapatan menengah dan bapak Pasahari pendapatan terendah.

B. PEMBAHASAN

a. Modal Kerja

Modal kerja Modal dalam pengertian ekonomi merupakan barang atau uang yang bersama-sama adalah factor-faktor produksi lain yang menghasilkan barang baru, karena ada itu ada minat untuk menciptakan modal dalam arti menyetorkan kekayaan atau sebagian hasil produksi untuk maksud yang produktif, dengan demikian modal berhubungan uang dan barang. Jika dihubungkan dengan buru dari usaha kopra maka modal adalah sejumlah uang dan barang yang digunakan untuk keperluan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan usaha kopra agar berjalan dengan baik dengan penghasilan maksimal.

Modal kerja yang digunakan usaha kopra di desa sandi 2019 -2021

Modal usaha yang digunakan oleh pemilik usaha kopra yaitu Rp. 300.000-450.000 pada tahun 2019 sebanyak 35 orang atau 70%, tahun 2020 sebanyak 36 orang atau 72% dan tahun 2021 sebanyak 30 atau 60%, sedangkan yang memiliki modal Rp. 460.000-580.000 pada tahun 2019 sebanyak 15 orang atau 30% tahun 2020 sebanyak 14 orang atau 28% tahun 2021 sebanyak 20 orang atau 40%.

b. Pendapatan.

Pendapatan kotor dan pendapatan bersih pemilik usaha kopra di desa sandi Salah satu factor untuk mengetahui apakah kegiatan usaha yang dilakukan berhasil atau tidak yaitu dilihat dari besarnya pendapatan yang diterima. Pendapatan selisih antara total penerimaan hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan dari usaha yang dilakukan, bila pendapatan yang diperoleh minimal cukup untuk membayar semua biaya yang dikeluarkan dari usaha yang dilakukan maka usaha tersebut dikatakan sukses.

Dari jenis pekerjaan utamanya yang dilakukan oleh pemilik usaha kopra bila ditinjau dari besarnya tingkat pendapatan kotor yang diperoleh melalui kerja keras dalam usaha kopra dengan modal yang berbeda tergantung keaktifan dan keuletan dalam bekerja maka hasilnya akan maksimal dalam memperoleh keuntungan.

Pendapatan Kotor Usaha kopra Selama 3 Tahun 2019-2021

Pendapatan kotor usaha kopra di desa sandi pada tahun 2019 yaitu Rp. 10.000.000-14.000.000 sebanyak 23 orang atau 46% pendapatan. Rp. 14.100.000-18.000.000 sebanyak 27 atau 54% sedangkan pada tahun 2020 yang memperoleh pendapatan Rp 7.000.000-8.500.000 sebanyak 33 orang atau 66% pendapatan Rp. 8.600.000-9.900.000 sebanyak 17 orang atau 34% dan pada tahun 2021 pendapatan yang diperoleh Rp. 10.000.000-14.300.000 sebanyak 22 orang atau 44% dan pendapatan 14.400.000- 18.600.000 sebanyak 28 atau 56%

Pendapatan bersih usaha kopra di desa sandi selama tiga tahun

Pendapatan bersih usaha kopra di desa sandi selama tiga periode pada tahun 2019 sebesar Rp. 9.460.000-13.500.000 berjumlah 22 orang (44%), sedangkan pendapatan Rp. 13.510.000-17.470.000 sebanyak 28 orang (56%), pada tahun 2020 pendapatan sebanyak 6.600.000-7.580.000 berjumlah 20 orang (40%), pendapatan Rp. 7.600.000-9.400.000 berjumlah 30 orang (60%) dan pada tahun 2021 pendapatan Rp. 10.100.000-14.250.000 berjumlah 26 orang (52%) pendapatan Rp. 14.300.000-18.300.000 berjumlah 24 orang (48%).

Analisis pendapatan usaha kopra di desa sandi 2019-2021

analisis pendapatan usaha kopra bersih secara keseluruhan informan pada tahun 2019 pendapatan masyarakat desa sandi sebanyak 424.690.000, pada tahun 2020 pendapatan masyarakat desa sandi sebanyak 371.980.000 pada tahun 2020 pendapatan masyarakat desa sandi menurun hal ini di akibatkan oleh menurunnya harga kopra dan disebabkan covid 19, kondisi cuaca dan modal dan pada tahun 2021 pendapatan masyarakat desa sandi sebanyak 477.710.000 jadi pendapatan masyarakat desa sandi selama tiga tahu naik turun atau kluktatif. Dalam usaha kopra bapak adini pendapatan tertinggi, bapak udi pendapatan menengah dan bapak pasahari pendapatan terendah.

c. Faktor penyebab berfariasinya pendapatan masyarakat desa sandi.

- 1) Modal Modal merupakan penunjang bertambahnya pendapatan dan kecilnya suatu pendapatan. Semakin besar modal yang di keluarkan maka pendapatan semakin banyak.
- 2) Cuaca Kondisi cuaca di kaledupa sangatlah bervariasi pembuatan kopra sangat berpengaruh oleh cuaca dan apabila cuaca tidak mendukung maka pembuatan kopra akan berkurang atau minim pemasukan dan oleh sebab itu setiap usaha kopra yang ada di desa sandi sangatlah berbeda beda dalam pendapatan perminggu, perbulan hingga pertahun
- 3) Lahan kelapa Faktor lahan sangat berpengaruh bagi pendapatan masyarakat karena semakin besar lahan semakin tinggi pendapatan dan sebaliknya semakin kecil lahan semakin rendah pendapatan

C. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan bersih yang di peroleh dari usaha kopra di desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi pada tahun 2019 Rp. 424.690.000, tahun 2020 Rp. 371.980.000 dan tahun 2021 Rp. 477.710.000
2. Pendapatan kotor yang diperoleh dari usaha kopra di desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi pada tahun 2019 sebanyak Rp.479.340.000, tahun 2020 Rp. 416.080.000 dan tahun 2021 Rp. 532.600.000
3. Modal yang di gunakan untuk usahakopra di desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi pada tahun 2019 Rp. 54.650.000, tahun 2020 Rp. 54.100.000 tahun 2021 Rp. 54.890.000

B. Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan dari usaha kopra di desa sandi kecamatan kaledupa selatan masyarakat melakukan penanaman kembali kelapa agar produktifitasnya bisa bertambah.

2. Untuk Pemerintah Wakatobi agar membangun pabrik atau penampung Kopra agar harga stabil.

DAFTAR REFERENSI

- Boediono. 1992. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta, BPFE UGM
- Bambang, S. 1994: 121, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: LP3ES.
- Djojohadikusumo, sumitro, 1991. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta Yayasan Obor Indonesia. Darmono.2006. Manajemen Perpustakaan. Jakarta : Grasindo
- Darmono.2006. Manajemen Perpustakaan. Jakarta : Grasindo
- Darmono. 2006. Manajemen Perpustakaan. Jakarta: Grasindo
- Winardi. 1992. Manajemen Perilaku Organisasi. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Fatmawati M. Lumintang, 2013 Jurnal Analisis Pendapatan usaha Kopra di Desa sandi kecamatan kaledupa selatan kabupaten wakatobi.
- Elizabeth, R. 2007. Revitalisasi Ketenagakerjaan dan Kesempatan Kerja Terkait Strategi dan Kebijakan Pembangunan Pertanian dan. Pedesaan
- Umar, H. 1997. Studi Kelayakan Bisnis Edisi 3 Revisi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.